

ABSTRAK

Sistem pengendalian mutu memberikan panduan bagi Kantor Akuntan Publik dalam melaksanakan pengendalian kualitas jasa yang dihasilkan oleh kantornya. Dalam perikatan jasa profesional, Kantor Akuntan Publik bertanggung jawab mematuhi berbagai standar relevan yang telah diterbitkan oleh Dewan Komite Akuntan Publik. Dalam pemenuhan tanggung jawab tersebut, Kantor Akuntan Publik dan para stafnya harus independen terhadap kliennya sebagaimana diatur oleh Aturan Etika Komite Akuntan Publik dan bahwa staf Kantor Akuntan Publik kompeten, profesional, dan objektif serta akan menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama (*due professional care*). Hal ini mengharuskan Kantor Akuntan Publik memiliki sistem pengendalian mutu untuk memberikan keyakinan memadai tentang kesesuaian perikatan profesional dengan berbagai standar dan aturan relevan yang berlaku.

Penelitian dilakukan pada 6 Kantor Akuntan Publik di Bandung. Hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0.478 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara sistem pengendalian mutu terhadap kinerja auditor. Angka positif menggambarkan pengaruh yang berbanding lurus, artinya semakin tinggi sistem pengendalian mutu kantor akuntan publik, maka semakin tinggi pula kinerja auditor. Koefisien Determinasi (KD) sebesar 5.24% memberikan pengertian bahwa besarnya sistem pengendalian mutu yang dapat diterangkan oleh besarnya kinerja auditor adalah sebesar 22.90%, sedangkan sebesar 77.10% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam spesifikasi penelitian ini tetapi dapat mempengaruhi kinerja auditor. Tingkat signifikansi (α) dalam tabel 4.12 adalah 0.004 dan lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dari sistem pengendalian mutu kantor akuntan publik yang efektif terhadap kinerja auditor.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Maksud Penelitian	4
1.3.2 Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Rerangka Pemikiran	5
1.6. Metode Penelitian	10
1.7. Tempat dan waktu Penelitian	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Auditing	12
2.1.1. Pengertian Auditing	12
2.1.2. Jenis-Jenis Audit	12
2.1.3 Jenis-Jenis Auditor	13
2.1.4 Syarat Pendirian Kantor Akuntan Publik	15
2.1.5 Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik	17
2.1.6 Jasa Yang Diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP)	19
2.2 Tahap- Tahap Pelaksanaan Audit	24
2.3. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)	26
2.4. Pengertian Dan Isi Kode Etik Akuntan Indonesia	30
2.5. Efektivitas Sistem Pengendalian Mutu KAP	32
2.5.1. Pengertian Sistem Pengendalian Mutu KAP	33
2.5.2. Perumusan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik	37
2.5.2.1 Kebijakan dan Prosedur Independensi	37
2.5.2.2 Kebijakan dan Prosedur Penugasan Personel	40
2.5.2.3 Kebijakan dan Prosedur Konsultasi	42
2.5.2.4 Kebijakan dan Prosedur Supervisi	44
2.5.2.5 Kebijakan dan Prosedur Pemekerjaan (Hiring)	47

2.5.2.6 Kebijakan dan Prosedur Pengembangan Profesional	50
2.5.2.7 Kebijakan dan Prosedur Promosi (Advancement) ...	54
2.5.2.8 Kebijakan dan Prosedur Penerimaan dan Keberlanjutan Klien	58
2.5.2.9 Kebijakan dan Prosedur Inspeksi	61
2.6 <i>Quality Review</i>	63
2.7 Kinerja Auditor	65
2.7.1 Kertas Kerja Audit	67
2.7.2 Tujuan Kertas Kerja	68
2.7.3 Kualitas Kertas Kerja Yang Baik	69
2.7.4 Isi Kertas Kerja	72
2.7.5 Bentuk Utama Kertas Kerja	73
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	78
3.1. Objek Penelitian	78
3.2. Metode Penelitian	78
3.2.1. Kriteria Responden dan Penentuan Populasi	79
3.2.2. Operasionalisasi Variabel	79
3.2.3. Teknik Pengumpulan Data	85
3.2.4. Teknik Pengembangan Instrumen	87
3.2.5. Pengujian Data	88
3.2.5.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen	89

3.2.6 Rancangan Pengujian Hipotesis	90
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	94
4.1. Hasil Penelitian	94
4.1.1 Analisa Kuesioner Terhadap Sistem Pengendalian Mutu KAP (Variabel X)	98
4.1.2 Analisa Kuesioner Terhadap Kinerja Auditor (Variabel Y)	106
4.1.3 Analisa Uji Validitas	108
4.1.4 Analisa Uji Reliabilitas	111
4.1.5 Analisa Pengujian Hipotesis	112
4.1.6 Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel X	118
4.1.6.1 Sistem Pengendalian Mutu KAP	118
4.1.7 Deskripsi Tanggapan Responden Atas Variabel Y	126
4.1.7.1 Kinerja Auditor	127
4.2. Pembahasan	130
4.2.1. Penerapan Sistem Pengendalian Mutu KAP	131
4.2.2. Keefektivan Kinerja Auditor	131
4.2.3. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik Terhadap Kinerja Auditor	132

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	133
5.1. Kesimpulan	133
5.2. Saran	135

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	80
Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	92
Tabel 4.1 Data Penyebaran Kuesioner	94
Tabel 4.2 Kelompok Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	95
Tabel 4.3 Kelompok Responden Berdasarkan Usia	95
Tabel 4.4 Kelompok Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	96
Tabel 4.5 Kelompok Responden Berdasarkan Jabatan	97
Tabel 4.6 Kelompok Responden Berdasarkan Masa Bekerja Sebagai Auditor.....	97
Tabel 4.7 Analisa Jawaban Responden terhadap Pernyataan Mengenai Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik...	98
Tabel 4.8 Analisa Jawaban Responden terhadap Pernyataan Mengenai Kinerja Auditor	106
Tabel 4.9 Uji Validitas Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik	108
Tabel 4.10 Uji Validitas Kinerja Auditor	110
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Reliabilitas Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik	111
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Reliabilitas Kinerja Auditor	112

Tabel 4.13 Skor Jawaban Kuesioner Variabel X dan Variabel Y	114
Tabel 4.14 Output Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	116
Tabel 4.15 Output t_{hitung}	117
Tabel 4.16 Skor Jawaban Responden Atas Variabel	
Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik	119
Tabel 4.17 <i>Weighted Mean Score</i> Untuk Variabel	
Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik	120
Tabel 4.18 Skor Jawaban Responden Atas Variabel Kinerja Auditor	127
Tabel 4.17 <i>Weighted Mean Score</i> Untuk Variabel Kinerja Auditor	128

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Tabulasi hasil kuesioner
Lampiran 3	Data pengolahan uji validitas
Lampiran 4	Data pengolahan uji reliabilitas
Lampiran 5	Surat survey penelitian
Lampiran 6	Berita acara bimbingan
Lampiran 7	Tabel Pearson